

## **PENGARUH METODE *PROJECT BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI**

**Muhamad Miftah Sholih<sup>1</sup>, Eli Syarifah Aeni<sup>2</sup>**

<sup>1-2</sup>**IKIP SILIWANGI**

<sup>1</sup>miftahmuhammad61@gmail.com, <sup>2</sup>elnawa7@gmail.com

### **Abstract**

From the results of observations made by the author, one of the problems with the current Indonesian language material is that students have difficulty when recording exposition text skills due to a lack of student interest in learning as well as an understanding of the material being studied and a lack of student understanding. Therefore, this problem gets the author's special attention to conduct research with innovative learning methods. The formulation of the problem of this study is knowing the effect of the Project Based Learning method on recording exposition text? The purpose of this study is to determine the effect of the Project Based Learning method on the skills to record exposition texts, increase student creativity, and practice critical thinking. The research method used was quasi experiment with the type of nonequivalent control group design supported by descriptive qualitative. The pretest stage of pretest scores got the highest points of 70 medium 65, and the lowest points 55. After the treatment was given showed an increase in the students' Posttest score the highest score was 90, the medium value was 85, and the lowest score was 75. From the scores obtained the material noted that the text of the exposition felt more effective. That way, students can determine the structure of the exposition text and be able to overcome the problems found to be rich in understanding gained by emphasizing training themselves through complex activities, conducive classroom structuring, and the creative role of the teacher making the learning process better and feel efficient.

**Keywords:** Project Based Learning, Influence, Exposition Text

### **Abstrak**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis salah satu permasalahan pada materi bahasa Indonesia saat ini yaitu peserta didik kesulitan ketika meningkatkan keterampilan mencatat teks eksposisi dikarenakan kurangnya minat belajar siswa serta pemahaman tentang materi yang dipelajari dan kurangnya pemahaman siswa. Maka dari itu, permasalahan ini mendapat perhatian khusus penulis untuk melakukan penelitian dengan metode pembelajaran inovatif. Rumusan masalah dari pengkajian ini adalah mengetahui pengaruh metode *Project Based Learning* terhadap mencatat teks eksposisi? Tujuan penelitian ini yakni mengetahui pengaruh metode *Project Based Learning* terhadap keterampilan mencatat teks eksposisi, meningkatkan kreativitas siswa, dan melatih berpikir kritis. Metode penelitian yang digunakan *quasi experiment* dengan jenis *nonequivalent control group design* yang didukung kualitatif deskriptif. Tahap pratindakan nilai *Pretest* mendapat hasil poin tertinggi 70 sedang 65, serta poin terendah 55. Sesudah diberikan perlakuan menunjukkan peningkatan terhadap nilai *Posttest* siswa nilai tertinggi 90, nilai sedang 85, dan nilai terendah 75. Dari nilai yang didapat menunjukkan materi mencatat teks eksposisi terasa lebih efektif. Dengan begitu, siswa dapat menentukan struktur teks eksposisi serta mampu mengatasi masalah yang ditemukan kaya akan pemahaman yang diperoleh dengan menekankan pada melatih diri melalui kegiatan kompleks, penataan kelas yang kondusif, dan peranan guru yang kreatif membuat proses pembelajaran menjadi lebih baik dan terasa efisien.

**Kata Kunci:** Project Based Learning, Pengaruh, Teks Eksposisi

## PENDAHULUAN

Pembelajaran yang mengarah pada belajar mandiri agar siswa dapat mengkonstruksi pengetahuannya masih sangat kurang. Hal ini dijumpai peneliti pada saat melakukan pembelajaran di SMK. Pembelajaran mandiri belum dilakukan sepenuhnya. Siswa masih bergantung pada guru yang berperan sebagai pangkal informasi primer. Hal ini juga terjadi pada materi mencatat teks eksposisi yaitu masih terdapat siswa yang mendapatkan nilai rendah pada proses menulis. Kemampuan menulis dianggap sebagai salah satu kemampuan yang sulit karena tidak semua orang-orang suka menulis (Triyani, Romdon, & Ismayani, 2018).

Menulis dapat diartikan menyampaikan suatu ide gagasan melalui tulisan nan di mengerti seseorang . Menurut Tarigan (2008) menulis adalah menemukan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang. Adapun menurut Aeni & Lestari (2018) menulis adalah kegiatan mengungkapkan atau menyampaikan gagasan. Adapun menurut Mustika, Septiani, & Fauziya (2019) mengutarakan bahwa menulis ialah keterampilan yang menarik, dan dapat menghasilkan prestasi jika ditekuni secara maksimal. Menurut Wikanengsih (2013) menulis merupakan kegiatan berpikir yang berhubungan dengan bernalar, sedangkan menurut Handiwiguna, Mila, & Firmansyah (2018) pembelajaran menulis ini merupakan kegiatan yang sulit, menulis pula keterampilan yang terus diasah karena menghasilkan manfaat bagi penulis maupun pembaca. Menulis bukan kegiatan yang mudah karena dibutuhkan latihan dan perlakuan yang dapat membangun siswa agar bersemangat dalam menulis maka dari itu pemakaian desain inovatif *Project Based Learning* dalam mencatat teks eksposisi. Teks eksposisi merupakan materi pelajaran yang ada dalam kurikulum 2013. Adapun definisinya bermuatan penjelasan secara ringkas serta padat.

Menurut Sagala (2009) bahwa pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan. Adapun Hamdani (Hamdani, 2011) menjelaskan pembelajaran merupakan upaya guru untuk menciptakan suasana terhadap kemampuan, bakat, yang beragam agar terjadi interaksi antara guru dan peserta didik serta antarsiswa.

Selain peran guru yang kreatif ketika proses pembelajaran banyak komponen yang berperan untuk menentukan keberhasilan pemakaian desain nan mampu menumbuhkan minat belajar siswa sehingga proses pembelajaran terasa lebih baik dan efisien. Dengan begitu siswa

memahami materi yang disampaikan. Menyikapi kejenuhan peserta didik ketika proses pembelajaran menulis, pemilihan metode yang kooperatif bisa dijadikan opsi utama. Salah satunya metode *Project Based Learning* yang melibatkan kerja proyek peserta didik bekerja secara mandiri dalam membangun pembelajarannya dan mengaplikasikannya dalam produk nyata. Menurut Trianto (2014) bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah suatu model kegiatan di kelas yang berbeda dengan biasanya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Insyasiska, Zubaidah, & Susilo, 2015) menunjukkan bahwa, desain *Project Based Learning* mampu memengaruhi motivasi peserta didik lebih tinggi, kreativitas peserta didik meningkat, kemampuan berpikir kritis meningkat. Melalui pembelajaran proyek yang bersifat kontekstual. Sejalan dengan penelitian Sunarsih (2016) bahwa desain *Project Based Learning* bisa diterapkan dan mengalami keberhasilan melalui pelaksanaan *pretest* dan *posttest* dalam menulis teks berita poin yang didapat skor rata-rata pre-test 9,83 dan rata-rata post-test 12,63 di peroleh rata-rata 0,54 dengan kriteria sedang. Hal ini menunjukkan hipotesis ( $H_a$ ) diterima Selain itu, keterlaksanaan penerapan desain PjBL tersebut juga masuk dalam kategori sangat baik, serta responnya juga positif.

Maka, setelah melihat beberapa riset yang sudah dilakukan, penulis mencoba melakukan penelitian menggunakan metode *Project Based Learning*. Metode tersebut digunakan pada materi pelajaran mencatat teks eksposisi untuk melihat adakah pengaruh signifikan pada materi pelajaran mencatat teks eksposisi.

## **METODE**

Metode yang dipakai yaitu *quasi experiment* metode penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang timbul sebagai akibat adanya perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiono, 2014). Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu *pre-experimental design* dalam bentuk *one-grouppretest-posttest design*. Desain tersebut diterapkan pada tahap *pretest* sebelum diterapkan *treatment*, kemudian hasil dari *treatment* dapat di bandingkan dengan hasil dari tahap *posttest*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

**Table 1.** Hasil Mencatat Teks Eksposisi

Tes	Terendah	Sedang	Tertinggi
<i>Pretest</i>	55	65	70
<i>Posttest</i>	70	76	85

Berdasarkan hasil penelitian memakai desain pembelajaran *Project Based Learning* maka hasil yang didapat nilai *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan nilai *posttest* setelah diberikan perlakuan di kelas X SMK mendapat kenaikan keterampilan mencatat teks eksposisi rata-rata hasil *posttest* bertambah tinggi dibandingkan poin *pretest*. Poin rata-rata *Pretest* adalah 65,56 dan nilai rata-rata *Posttest* 85,56.

**Table 2** Nilai *Pretest-Posttest* Menulis Teks Eksposisi

No	Nama	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Subjek 1	65	72
2	Subjek 2	65	76
3	Subjek 3	70	70
4	Subjek 4	55	76
5	Subjek 5	56	76
6	Subjek 6	59	76
7	Subjek 7	65	77
8	Subjek 8	70	85
9	Subjek 9	65	78
10	Subjek 10	55	76
11	Subjek 11	60	72
12	Subjek 12	70	85
13	Subjek 13	65	76
14	Subjek 14	70	85
15	Subjek 15	55	76
16	Subjek 16	57	76

17	Subjek 17	65	85
18	Subjek 18	65	76
19	Subjek 19	70	85
20	Subjek 20	65	85
21	Subjek 21	70	76
22	Subjek 22	55	73
23	Subjek 23	55	73
24	Subjek 24	65	70
25	Subjek 25	70	85
<b>Rata-rata</b>		65,56	77,36

Teks Eksposisi Subjek 8 (Nilai Tertinggi)

Pada saat *pretest* hasil tulisan teks eksposisi subjek 8 hanya terdapat 2 struktur sedangkan pada saat *posttest* terdapat 3 struktur.

- 1) Tesis atau pernyataan pendapat
  - Argumentasi
  - Penegasan Ulang
- 2) Eksposisi defini
  - Eksposisi laporan
  - Eksposisi perbandingan
  - Eksposisi Eksposisi Pertentangan
- 3) Penyampian teks nya secara lugas dan menggunakan bahasa yang baku
  - Menjelaskan informasi pengetahuan
  - Bersifat objektif
  - Penjelasan disertai data-data
  - Bersifat fakta
- 4) Pronomina nonpersona (ialah)
  - Konjungsi penjelasan (bahwa)
  - Kata leksikal
- 5) Untuk menjelaskan informasi tertentu
  - Untuk memberikan pengetahuan pembaca secara rinci dari suatu kejadian

- 6) Pemanasan global atau bisa disebut Global Warming merupakan proses peningkatan suhu yang akibat aktivitas manusia yang mengakibatkan beberapa fenomena antara lain kenaikan permukaan laut, dan bencana alam

Banyak cara untuk mencegah efek pemanasan global, contohnya melakukan reboisasi. Kita sebagai manusia tentunya harus selalu menjaga bumi ini supaya lestari supaya serta makhluk hidup yang berada di dalamnya aman

Dengan demikian, pemanasan global sendiri merupakan akibat dari gaya hidup individu di dunia. Namun, hal tersebut dapat dicegah dengan cara aksi positif.

**Analisis : soal pengetahuan**

$$\text{Hasil} = \frac{9}{10} \times 30 = 27$$

**Analisis : skor keterampilan**

$$\text{Hasil} = \frac{10}{12} \times 70 = 58$$

Jadi, subjek 8 mendapat nilai 85 dari akumulasi nilai pengetahuan dan keterampilan

Teks Resensi Novel Subjek 10 (Nilai Sedang)

Pada saat *pretest* hasil tulisan teks eksposisi subjek 10 hanya terdapat 1 struktur sedangkan pada saat *posttest* terdapat 2 struktur.

- 1) Tesis atau pernyataan pendapat
  - Argumentasi
  - Penegasan Ulang
- 2) Eksposisi defini
  - Eksposisi laporan
  - Eksposisi perbandingan
- 3) Penyampaian teks nya secara lugas dan menggunakan bahasa yang baku
  - Menjelaskan informasi pengetahuan
  - Bersifat objektif
  - Bersifat fakta
- 4) Pronomina nonpersona (ialah)
  - Konjungsi penjelasan (bahwa)
- 5) Untuk menjelaskan informasi tertentu
  - Untuk memberikan pengetahuan pembaca secara rinci dari suatu kejadian
- 6) Sudah belakangan ini dunia mengalami Global Warming lumayan parah, disebabkan oleh banyaknya karbondioksida pabrik/kendaraan bermotor

Hutan yang seharusnya mampu mengurangi gas karbondioksida tidak mampu berperan dengan semestinya ini karena terjadi penebangan pohon

**Analisis : soal pengetahuan**

$$\text{Hasil} = \frac{6}{10} \times 30 = 18$$

**Analisis : skor keterampilan**

$$\text{Hasil} = \frac{10}{12} \times 70 = 58$$

Jadi, subjek 10 mendapat nilai 76 dari akumulasi nilai pengetahuan dan keterampilan

Teks Resensi Novel Subjek 24 (Nilai Rendah)

Pada saat pretest hasil tulisan teks eksposisi subjek 24 hanya terdapat 1 struktur sedangkan pada saat posttest terdapat 2 struktur.

- 1) Tesis atau pernyataan pendapat  
Argumentasi  
Penegasan Ulang
- 2) Eksposisi laporan  
Eksposisi perbandingan
- 3) Menjelaskan informasi pengetahuan  
Bersifat objektif  
Bersifat fakta
- 4) Pronomina nonpersona (ialah)  
Konjungsi penjelasan (bahwa)
- 5) Untuk menjelaskan informasi tertentu  
Untuk memberikan pengetahuan pembaca secara rinci dari suatu kejadian
- 6) Mengapa kita harus melakukan tindakan tersebut, alasannya adalah dengan upaya itulah bumi akan tetap lestari dan terhindar oleh efek dari pemanasan global tersebut. Berbagai tindakan sederhana dapat kita lakukan, contohnya mengurangi penggunaan parfum  
Dengan demikian, bahwa dalam mencegah ataupun menanggulangi dampak dari pemanasan global itu adalah tekad dan niat kuat dari dalam diri masing-masing.

**Analisis : soal pengetahuan**

$$\text{Hasil} = \frac{6}{10} \times 30 = 18$$

**Analisis : skor keterampilan**

$$\text{Hasil} = \frac{9}{12} \times 70 = 52$$

Jadi, subjek 24 mendapat nilai 70 dari akumulasi nilai pengetahuan dan keterampilan

## Pembahasan

Penulisan teks eksposisi, bagian yang dinilai adalah kesesuaian tema dengan judul, kesesuaian antar paragraf, hasil tulisan, dan ketepatan jawaban menentukan struktur teks eksposisi pada tahap pratindakan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 65,56 hasil tersebut berbeda pada saat setelah diberikan perlakuan dengan metode *Project Based Learning* terdapat peningkatan nilai rata-rata sebesar 77,36.

Hasil tulisan siswa di atas sudah termasuk ciri struktur teks eksposisi. Dilihat dari urutan paragraf pertama menuliskan tesis, paragraf kedua menuliskan argumentasi, paragraf ketiga penegasan ulang, dari kesesuaian tema dengan judul pun sudah tepat.

Pada aspek kalimat dan kosakata dinilai dari ciri kebahasaan tulisan yang dihasilkan subjek sudah memiliki pola kalimat yang benar. Namun, ada beberapa kosakata yang masih keliru. Hal tersebut bisa dilihat pada aspek kata penghubung masih ada beberapa siswa yang masih menulis kata tidak lengkap seperti “yang”. Siswa menulis kata tersebut menjadi “yg” “semua makhluk hidup yang berada di dalamnya”. Seharusnya kata “yg” tersebut ditulis lengkap tidak ditulis secara singkat. Dalam bahasa Indonesia singkatan kata hanya digunakan untuk nama gelar, lembaga pemerintahan, dan ketatanegaraan.

Pada penggunaan huruf pertama siswa masih salah menempatkan huruf pertama. Beberapa siswa masih menempatkan huruf pertama setelah tanda baca koma (,). “**Banyak cara untuk mencegah efek pemanasan global, Contohnya**”. Jika merujuk pada PUEBI penggunaan huruf pertama yang benar dilakukan sebagai huruf pertama pada awal paragraf. Adapun pemakaian huruf pertama setelah tanda baca digunakan setelah titik (.) bukan setelah koma (,).

Penilaian di atas, secara keseluruhan penyusunan teks eksposisi siswa sudah benar, hanya perlu diperbaiki pada aspek kaidah kebahasaan. Seharusnya pada kata teks eksposisi yang dibuat siswa dapat dipahami dengan baik, tersusun dengan rapi, jelas, lugas, dan sesuai penyusunan teks eksposisi. Karena itu, diperoleh nilai terbesar, rata-rata, dan terkecil peserta didik sebelum dan setelah menggunakan metode *Project Based Learning*.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas X SMK dengan pemakaian desain *Project Based Learning* memberikan pengaruh secara signifikan dengan pengelolaan kelas yang baik keterampilan mencatat teks eksposisi peserta didik kelas X SMK mengalami perubahan dan peningkatan. Keterampilan mencatat teks eksposisi, dalam menentukan struktur, dan ciri kebahasaan siswa memperoleh nilai lebih besar dibandingkan sebelum menggunakan metode *Project Based Learning*. Nilai yang di dapat saat *pretetst* terbesar 70, sedang 65, terkecil 55. Adapun nilai *posttest* yang diperoleh peserta didik setelah diberikan perlakuan terbesar 85, sedang 76, terkecil 70. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat adanya kenaikan pada nilai kemampuan mencatat teks eksposisi dengan desain *Project Based Learning*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, S. E., & Lestari, D. R. (2018). Penggunaan Gaya Bahasa Perbandingan Pada Kumpulan Cerpen Mahasiswa. *Semantik*, 7(1), 1–11. <https://doi.org/10.22460/semantik.vXiX.XXX>
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Handiwiguna, R., Mila, F. H., & Firmansyah, D. (2018). Pembelajaran Menganalisis Menulis Puisi dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Imajinatif. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(4), 577–584.
- Insyasiska, D., Zubaidah, S., & Susilo, H. (2015). Pengaruh Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar, Kreatifitas, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(1), 9–21.
- Mustika, R., Septiani, D., & Fauziya, S. D. (2019). Keefektifan Model Problem Posing Pada Pembelajaran Menulis Teks Resensi Cerpen Di Kelas XI SMAN 1 Cikalongwetan. *Parole*, 2, 197–198.
- Sagala. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarsih, E. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Singkawang. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(2), 65. <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v1i2.92>
- Tarigan. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. (2014). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam*

*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Triyani, N., Romdon, S., & Ismayani, M. (2018). Penerapan Metode Discovery Learning pada Pembelajaran Menulis Teks Anekdote. *Parole*, 1(5), 7.

Wikanengsih, W. (2013). Model Pembelajaran Neurolinguistic Programming Berorientasi Karakter Bagi Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 19(2).